

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bentuk penyajian berupa deskriptif analitis. Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif Karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2006). Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan (Moleong, 2006).

Secara umum, riset yang menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri diantaranya: (Kriyantono, 2008: 56-58):

- a. Intensif, partisipasi dalam waktu lama pada setting lapangan, periset adalah instrument pokok riset.
- b. Analisis data lapangan.
- c. Melaporkan hasil termasuk deskriptif detail, *quotes* (kutipan-kutipan) dan komentar-komentar.
- d. Subjektif dan berada hanya dalam referensi periset. Periset sebagai sarana penggalan interpretasi data.
- e. Realisasi adalah *holistic* dan tidak dapat dipilah-pilah.

- f. Hubungan antar teori, konsep dan data: data memunculkan atau membentuk teori baru.

Menurut Sugiyono (2002) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain sedangkan menurut Surakhmad (2002), Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, permasalahannya ada dan sudah dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan yang nampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data, bukan banyaknya (kuantitas) data. Pemilihan penelitian Kualitatif didasarkan pada keinginan penulis untuk mendapatkan gambaran yang komperhensif tentang Komponen Cadangan matra darat dengan menggali dan menganalisis informasi secara mendetail mulai dari proses penyediaan, pendidikan, penggunaan, perawatan, dan pemisahan.

Sesuai dengan bentuk permasalahan yang ada peneliti menggunakan jenis penelitian dengan sifat deskriptif sehingga dapat menggambarkan secara jelas suatu fenomena yang didasarkan pada data-data, fakta atau dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya peneliti akan menganalisis dan mencoba memberi masukan dan solusi menangani masalah yang dihadapi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di beberapa tempat sebagai berikut:

- a. Dirjen Pothan Kemhan RI yang beralamat di Jl. Tanah Abang Timur No.8 Jakarta Pusat, Email: datin.pothan@kemhan.go.id

- b. Markas Besar Angkatan Darat (Mabesad) khususnya di Staf Teritorial Angkatan Darat yang beralamat di Jl. Medan Merdeka Utara, No. 2, Gedung C, Lt. 8, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan dengan jangka waktu penelitian selama 7 bulan, yaitu dimulai dari bulan Agustus 2020 hingga Februari 2021 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	2020					2021	
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Studi literatur							
2.	Penyusunan proposal penelitian							
3.	Sidang pra proposal penelitian							
4.	Revisi hasil sidang pra proposal penelitian							
5.	Sidang proposal penelitian							
6.	Revisi hasil sidang proposal penelitian							

7.	Pengumpulan data primer di lapangan							
8.	Pengolahan data							
9.	Penyusunan laporan hasil penelitian							
10.	Sidang tesis							
11.	Revisi hasil sidang tesis							

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian mengenai konsepsi Pembentukan Komponen Cadangan matra darat sebagai upaya optimalisasi peran Angkatan Darat terhadap pertahanan negara dalam kondisi damai dan perang ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer yang terdiri dari subjek penelitian dan obyek penelitian, serta data sekunder yang terdiri atas berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian.

3.3.1 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung yang akan digali data atau informasinya. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subyek penelitian adalah informan atau narasumber. Teknik yang digunakan dalam pemilihan narasumber adalah teknik *Purposive Random Sampling* (sampel bertujuan) dengan sasaran mereka yang diasumsikan mempunyai informasi yang dibutuhkan. Selain itu target wawancara juga akan dikembangkan dengan teknik *snowballing* (bola salju) sebagai salah satu cara pendalaman data dari narasumber yang

ditemui langsung di lapangan. Adapun yang menjadi subyek penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Narasumber

NO.	NAMA/JABATAN
1.	Kolonel Arm Rudi Setiawan Kasubdit Rendia Komcad Dir Sumdahan Ditjen pothan Kemhan RI
2.	Letkol Inf Muhammad Iqbal Lubis Pabandya-2/Bin Demo Spaban III/Tahwil Sterad
3.	Dr. Dahnil Anzah Simanjuntak Tenaga Ahli Juru Bicara Kemenhan
4.	Connie Rahakundini Bakrie Pengamat dan Peneliti Militer
5.	Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu Mantan Menhan

Penggalian informasi subyek penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam melalui tatap muka langsung/virtual. Data yang diperoleh dari subyek penelitian akan diolah dalam bentuk transkrip dan catatan observasi lapangan.

3.2.2 Obyek Penelitian.

Obyek penelitian adalah permasalahan, problem atau isu yang diteliti dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Obyek penelitian juga diartikan

sifat keadaan (atribut) dari sesuatu benda, orang, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas (benda, orang, dan lembaga) serta bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan sebagainya (orang), bisa pula berupa proses, sistem dan sebagainya (lembaga). Pada penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah pembentukan Komponen Cadangan matra darat dan peran Angkatan Darat terhadap pertahanan negara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah mencari data sebanyak~banyaknya mengenai obyek yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik studi penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian/studi lapangan (*field research*) melalui observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer akan dilakukan melalui wawancara secara terbuka (*open-ended*) dan wawancara secara mendalam. Penelitian ini bersifat fleksibel artinya pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan perangkat elektronik seperti pesawat telpon, handphone, faksimil, email ataupun internet. Adapun uraian teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Studi Pustaka/Dokumentasi (*Library Research*)

Studi pustaka dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan dokumen-dokumen berupa sumber kepustakaan yang relevan dengan topik penelitian untuk memperoleh data yang bersifat

teoritis. Sumber data sekunder berasal dari literatur, buku-buku, jurnal, undang-undang, naskah, prosedur tetap, media cetak dan media elektronik (internet). Dengan studi pustaka, peneliti dapat memperoleh informasi tentang teknik-teknik penelitian yang diharapkan, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan hasil duplikasi.

3.4.2 Studi Lapangan (*Field Research*)

Merupakan kegiatan untuk mencari keterangan atau informasi mengenai gambaran umum obyek penelitian yang dituju yaitu dengan cara pengamatan langsung. Dari studi lapangan ini dapat diperoleh gambaran yang jelas dari obyek penelitian ini dan berbagai informasi yang terkait dalam mendukung penelitian.

3.4.3 Observasi (*Observation*)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang melalui pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Pengamatan ini dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan penulis dalam menginterpretasikan data dan mendeskripsikan hasil penelitian. Observasi ini dilakukan penulis sebagai nonpartisipant observation, yaitu penulis mengumpulkan data penelitian dengan pengamatan langsung

3.4.4 Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Menurut (Moleong, 2005: 186) wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian serta diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar

pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Terjadi proses percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud mengetahui proses pembentukan, pembinaan dan penggunaan Komponen Cadangan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Bungin (2008) mengatakan bahwa pengujian Keabsahan hasil penelitian mutlak harus dilakukan, karena banyak penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal seperti:

- a. Subyektivitas peneliti merupakan hal dominan;
- b. Alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi yang mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan terbuka dan tanpa kontrol;
- c. Sumber data kualitatif yang kurang kredibel mempengaruhi hasil akurasi penelitian.

Untuk mengatasi keraguan terhadap hasil penelitian kualitatif dibangun sistem pengujian keabsahan hasil penelitian. Maleong dalam Bungin (2011) mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang diberi nama teknik pemeriksaan. Dalam teknik pemeriksaan ini pengujian data dilakukan melalui pengujian kredibilitas, pengalihan, kebergantungan dan dapat dibenarkan. Penjelasan teknik pemeriksaan menurut Moleong adalah sebagai berikut:

- a. Kredibilitas (*credibility*) adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep responden;

- b. Pengalihan (*transferability*) adalah apabila hasil penelitian kualitatif itu dapat digunakan atau diterapkan pada kasus atau situasi lainnya;
- c. Kebergantungan (*dependability*) adalah apabila hasil penelitian kita memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang diuvalngi oleh pihak lain; dan
- d. Kepastian (*confirmability*) adalah melakukan audit data dan penafsirannya, dari data yang diperoleh selama penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4. Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif Moleong, dibawah ini:

Tabel 4. Teknik Pemeriksaan Data Kualitatif

NO.	KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
1.	Kredibilitas (<i>credibility</i>)	a. Perpanjangan keikutsertaan b. Ketekunan Pengamatan c. Trianggulasi
2.	Pengalihan (<i>transferability</i>)	Uraian rinci
3.	Kebergantungan (<i>dependability</i>)	Audit kebergantungan
4.	Kepastian (<i>confirmability</i>)	Audit kepastian

Sumber: Bungin (2008)

Penjelasan dari Teknik pemeriksaan data dari Moleong adalah sebagai berikut: Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian kualitatif keikutsertaan peneliti dalam situasi sosial sangat menentukan terhadap

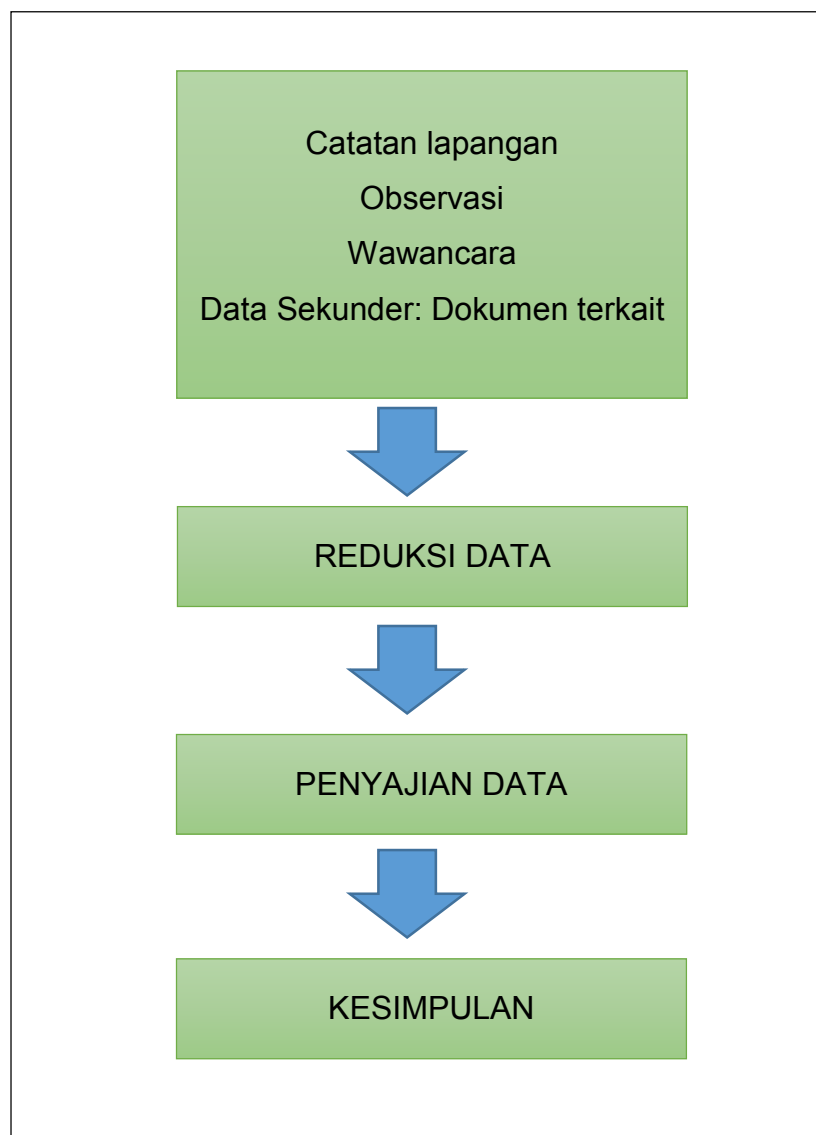
kelengkapan dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Peneliti sangat sulit mendapatkan data yang lengkap dan kredibel jika keterlibatannya dalam situasi sosial yang relatif baru dan hanya dalam waktu yang singkat. Keikutsertaan ini dilakukan peneliti dalam situasi sosial dilakukan baik melalui pengamatan maupun wawancara mendalam dengan sumber data. Perpanjangan keikutsertaan juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan masuknya nilai-nilai dan pandangan subyektif yang dibawa oleh peneliti sendiri. Ketekunan pengamatan adalah kredibilitas data penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan. Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan kedalaman data tentang objek yang sedang dikaji. Peningkatan Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari.

Triangulasi selain dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, triangulasi dapat berfungsi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

Keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang memiliki karakteristik dan konteks yang relatif sama. Untuk melakukan pengalihan hasil penelitian, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks melalui kebergantungan (*dependability*). Dalam penelitian kualitatif dikenal pengujian *dependability* yang dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, pengambilan data, melakukan analisis data, memeriksa keabsahan data, dan membuat kesimpulan. Kepastian (*confirmability*), melakukan tindakan kepastian dari data adalah cara menguji keseluruhan proses dan hasil penelitian sehingga diperoleh kepastian.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Pada penelitian ini analisis data kualitatif menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman dalam Afrizal (2014), yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan seperti dalam gambar berikut:



Gambar 4. Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Proses analisa data berlangsung terus-menerus selama penelitian, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Hal yang sangat penting dari teknik Miles dan Huberman ini adalah analisis data dalam penelitian kualitatif bukan kegiatan pengkuantifikasian.

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data berupa kegiatan pemilihan data penting dan tidak penting dari data yang telah dikumpulkan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Analisis data kualitatif menurut Spradley (2007) dalam penelitian kualitatif adalah pengujian sistematis terhadap data. Yang dimaksud dengan pengujian sistematis terhadap data adalah, menentukan bagian-bagian dari data yang telah dikumpulkan dan menemukan hubungan di antara bagian-bagian data tersebut dengan keseluruhan data. Kemudian dilakukan kategorisasi informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian mencari hubungan antara kategori-kategori yang telah disusun. Secara garis besar penelitian ini menggunakan gabungan teknik dari Miles dan Huberman serta untuk menentukan hubungan antara data hasil wawancara dan studi pustaka, peneliti menggunakan teknik Spradley.